
Sinergi Tiga Pilar; Hukum, Kesehatan dan Pendidikan dalam Menguatkan Perilaku Hidup Sehat di SMPN 1 Pamarayan

Ade Fricticarani¹, Algim Nurseha², Tia Huzhoroh Zamil³, Ratu Raida Fatia Adila⁴, Lapina Lia⁵

Universitas Bina Bangsa^{1,2,3,4,5}

✉ Email Korespodensi: adefricticarani@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 10-08-2025

Disetujui 22-08-2025

Diterbitkan 24-08-2025

Katakunci:

*Hukum,
Kesehatan
Pendidikan,
PHBS*

ABSTRAK

Setelah dilakukan observasi awal dan dari hasil wawancara antara Tim PKM dengan mitra disepakati bersama ada beberapa masalah yang menjadi prioritas diantaranya Minimnya pengetahuan mitra tentang pentingnya Perilaku hidup sehat, dikhususkan mengenai membuang sampah masih selalu sembarangan dan cuci tangan pakai sabun, Kurangnya fasilitas tempat sampah dan juga wadah untuk mencuci tangan pada SMPN 1 Pamarayan, UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang sudah tidak berfungsi, Tidak ada poster kesehatan. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra adalah penyuluhan tentang sampah dan langkah-langkah mencuci tangan, serta pelatihan 7 langkah mencuci tangan, Pengadaan tempat sampah dan wadah untuk mencuci tangan. Penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah yang dikaitkan dengan tiga pilar penting yaitu hukum, Kesehatan dan Pendidikan Dimana pada bidang hukum disampaikan bahwa perlu adanya aturan aturan yang tertulis mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang di tempel di dinding sekolah berupa poster bidang Kesehatan dan Pendidikan, menanamkan hidup sehat dengan cara mendidik dan mengajarkan siswa-siswi SMPN 1 Pamarayan. Sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan kepada mitra, tentang pentingnya UKS dalam sebuah lembaga pendidikan. Kegiatan PKM telah dilakukan oleh tim selama kurang lebih 1 bulan, kegiatan yang dilakukan antara lain, sosialisasi PHBS di Sekolah, Pemberdayaan UKS, penyediaan fasilitas-fasilitas yang menunjang program PHBS di Sekolah di antaranya, Kotak P3K, Tempat Sampah, Wadah untuk mencuci tangan, dan juga poster poster Kesehatan dan aturan aturan wajib yang dibuat pihak sekolah agar siswa siswi mau mentaati dan berperilaku hidup sehat.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ade Fricticarani, Algim Nurseha, Tia Huzhoroh Zamil, Ratu Raida Fatia Adila, & Lapina Lia. (2025). Sinergi Tiga Pilar; Hukum, Kesehatan dan Pendidikan dalam Menguatkan Perilaku Hidup Sehat di SMPN 1 Pamarayan. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 935-939. <https://doi.org/10.63822/ebagv12>

PENDAHULUAN

Sinergi antara hukum, kesehatan, dan pendidikan menguatkan perilaku hidup sehat melalui regulasi yang mendukung gaya hidup sehat (hukum), penyediaan fasilitas dan layanan kesehatan (kesehatan), serta peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan (pendidikan). Kolaborasi ini memastikan adanya infrastruktur, sumber daya, dan pengetahuan yang dibutuhkan agar masyarakat dapat menerapkan dan menjaga kebiasaan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Manfaat PHBS di Sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah yang sehat, serta sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dan meningkatkan proses belajar mengajar (1). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sangat penting sekali untuk dilakukan khususnya disekolah guna untuk mencegah berbagai macam penyakit baik yang menular, maupun penyakit tidak menular. Untuk itu baik siswa maupun guru dan masyarakat disekitar sekolah harus bisa melakukan PHBS (1) Merupakan salah satu SMPN yang berada di pamarayan-Serang Banten,

Dari hasil observasi yang dilakukan memang untuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMPN 1 Pamarayan yang menjadi (Mitra) PKM yaitu masih sangat kurang, pengetahuan siswa-siswi tentang PHBS pun masih sangat rendah, untuk itu pemberian edukasi yang digabungkan tentang tiga pilar hukum, Kesehatan dan Pendidikan dengan mengangkat tema PHBS kepada siswa sangat diperlukan, siswa dan siswi SMPN 1 Pamarayan dapat mengetahui pentingnya ketiga pilar tersebut dengan dikaitkan pada pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Siswa dan siswi akan mengetahui dari aspek hukum, Pendidikan dan sekaligus Kesehatan.

Ditemukan oleh tim PKM mengenai fasilitas – fasilitas untuk mendukung program PHBS di Sekolah juga masih sangat minim, hanya ada satu tempat sampah yg digunakan untuk membuang sampah, akhirnya sampah organik dan anorganik dibuang pada satu tempat. Seperti yang kita ketahui bahwa sampah itu harus dipisah antara sampah organik maupun anorganik agar supaya tidak terjadi pencemaran lingkungan. Pada waktu musim penghujan juga terjadi genangan air yang sangat banyak sehingga nyamuk berterbangan dimana – mana ditambah lagi dengan sampah sehingga dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Bukan saja tempat sampah yang menjadi masalah disana, akan tetapi perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah makan juga menjadi masalah. Pengetahuan siswa yang masih minim tentang langkah mencuci tangan serta fasilitas mencuci tangan yang sangat tidak memadai. Sumber air bersih tersedia, tetapi tidak dimanfaatkan oleh siswa- siswi SMPN 1 Pamarayan, karena memang tidak ada wadah yang disediakan untuk melakukan aktifitas tersebut.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga perlu diberdayakan. (Mitra) PKM dalam hal ini Adalah SMPN 1 Pamarayan memiliki satu ruangan untuk penggunaan ruang UKS. Akan tetapi ruangan UKS ini tidak digunakan secara maksimal, bahkan tidak digunakan sama sekali. Fasilitas didalam ruangan itu juga tidak ada sama sekali, oleh karena itu ruangan UKS ini juga perlu untuk diberdayakan agar supaya baik Guru maupun siswa-siswi bisa menggunakannya, selain itu Poster – poster Kesehatan juga sangat dibutuhkan oleh mitra karena mulai dari pagar depan sampai didalam ruang kelas, belum ada poster – poster

kesehatan yang dapat membantu menambah pengetahuan dari mitra, sehingga perlu untuk diadakan pengadaan. Karena poster merupakan pesan singkat yang sangat dapat membantu mitra dalam Ber PHBS.

METODE

Dari permasalahan dan solusi yang telah dirumuskan, maka metode pelaksanaan yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah adalah :

Tahap Persiapan

1. Tahap persiapan rapat bersama yang dilakukan diposko KKM Universitas Bina Bangsa yang melibatkan Ketua Tim KKM, Anggota Tim dan juga Dosen pembimbing lapangan (DPL) yang terlibat dalam PKM, materi persiapan kegiatan PKM disampaikan oleh pemateri yang sudah dieprsiapkan dan sesuai dengan tema bidang kesehatan, hukum dan pendidikan.
2. Kunjungan lapangan oleh Tim dalam mempersiapkan kegiatan yang dilakukan oleh ketua Tim KKM dan Anggota Tim berkoordinasi dengan Kepala Sekolah serta para guru yang membantu untuk menyiapkan tempat kegiatan.

Tahap Kegiatan

1. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan registrasi kepada peserta (siswa-siswi) dan juga guru, melakukan absensi peserta kegiatan yang dikoordinir oleh mahasiswa dan juga Guru yang terlibat dalam kegiatan PKM.
2. Acara pembukaan Kegiatan PKM oleh Ketua Tim KKM Sekaligus mengundang Kepala Sekolah untuk membuka kegiatan PKM
3. Materi pertama terkait edukasi tiga pilar yang dikaitkan dengan permasalahan pada mitra seperti sampah, dilanjutkan dengan cuci tangan pake sabun dan akan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi dan juga guru tentang pentingnya melakukan PHBS di Sekolah. Selain itu juga menggunakan media seperti brosur agar penyampaian materi lebih mudah untuk dipahami.
4. Setelah kegiatan penyuluhan selesai dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan pengadaan tempat sampah, wadah untuk mencuci tangan, dan juga pengadaan serta pemasangan poster – poster kesehatan yang dilakukan oleh Tim PKM dan juga mitra
5. Pelatihan mencuci tangan kepada mitra .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Masing-masing Pilar dalam PHBS perilaku hidup bersih dan sehat :

- **Pilar Hukum:**
 - Membuat dan menegakkan peraturan yang mendukung kesehatan, seperti larangan merokok di tempat umum, regulasi makanan dan minuman sehat, serta program kesehatan masyarakat.
 - Memberikan sanksi bagi pelanggar yang mengancam kesehatan masyarakat.
- **Pilar Kesehatan:**

- Menyediakan layanan kesehatan yang mudah diakses, UKS atau program pencegahan penyakit.
 - Melakukan survei, sosialisasi, dan kampanye kesadaran kesehatan kepada masyarakat.
 - Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar masyarakat merasa aman dan nyaman.
- **Pilar Pendidikan:**
Mengintegrasikan pendidikan kesehatan dalam kurikulum sekolah, sehingga anak-anak belajar sejak dini tentang pentingnya hidup sehat.
Melakukan penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat tentang gizi, kebersihan, dan kebiasaan hidup sehat lainnya.
Meningkatkan literasi kesehatan untuk memastikan masyarakat mampu memahami informasi kesehatan dan mengambil keputusan yang tepat untuk diri sendiri.

Maka untuk mendukung tiga pilar pada PHBS tersebut tercapai kegiatan pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas, tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan PkM dengan judul “Sinergi Tiga Pilar; Hukum, Kesehatan Dan Pendidikan Dalam Menguatkan Perilaku Hidup Sehat Di Smpn 1 Pamarayan” dilakukan pada bulan juli-agustus 2025. Adapun dokumentasi pada kegiatan PKM ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Program PHBS di Sekolah diantaranya sosialisasi atau memberikan edukasi, selain itu menyiapkan tempat sampah untuk sampah organik dan anorganik Selain tempat sampah, fasilitas wadah untuk langkah mencuci tangan dengan baik dan benar juga diadakan, walaupun tidak dibawah air yang mengalir, air bersih dilokasi mitra sangat lebih dari cukup. melihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan mitra bahwa siswa siswi ini memang sering terkena diare walaupun sakitnya cuma sebentar dan tidak sampai masuk rumah sakit, tetapi hal ini sangat mengganggu aktifitas belajar dan juga kesehatan mereka. Kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) juga sangat dibutuhkan oleh mitra untuk upaya memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada siswa –siswi, guru dan pegawai yang berada disekolah, yang mengalami sakit atau cidera disekolah. P3K dilakukan dengan maksud memberikan perawatan darurat pada korban, sebelum pertolongan yang lebih lengkap diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya.



Proses kegiatan sosialisasi dan penyuluhan berjalan dengan sangat baik, siswa sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan, hal ini dapat dilihat dari gambar saat kegiatan penyuluhan PHBS yang disampaikan oleh pemateri, siswa dan siswi SMPN 1 Pamarayan sangat antusias dan semangat mengikuti kegiatan sosialisasi.

SIMPULAN

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh TIM PKM Universitas Bina Bangsa yang tergabung kedalam kelompok KKM 71 tahun 2025 dengan catatan terus diadakan pemantauan dan evaluasi terhadap pemberdayaan fasilitas – fasilitas kesehatan yang sudah disediakan, juga pemberdayaan UKS yang harus dilakukan oleh pihak sekolah

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM yang tergabung kedalam tim KKM kelompok 71 Universitas Bina Bangsa mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak sekolah, DPL, pemateri dan Universitas Bina Bangsa.

REFERENSI

- Adnani H. Perilaku Petugas Pengumpul Sampah Untuk Melindungi Dirinya Dari Penyakit Bawaan Sampah di Wilayah Patangpuluhan Yogyakarta Tahun 2009. KESMAS. 2010;4(3):144-239.
- Raharjo, A.S., & Indarjo, S. (2015), Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Fasilitas Di Sekolah Dalam Penerapan Phbs Membuang Sampah Pada Tempatnya. Unnes Journal Of Public Health, hal 3,4 ISSN 225-6528. Diakses dari https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/ujph/5969_5.
- Sari, N. I., Widjanarko, B., & Kusumawati, A. (2016), Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya untuk Pencegahan Penyakit Diare pada siswa di SD N Karangwato Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. Jurnal Kesehatan Masyarakat - FKM UNDIP Vol. 4 No 3. ISSN: 2356-3346. Diakses dari : <https://media.neliti.com/./16324-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pe.p>
- M.Sudaryono A&Sulastri. (2014). Gambaran Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sekolah Dasar Negeri di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.